

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN DIVERSI OLEH KEPOLISIAN TERHADAP  
ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PENCABULAN  
(Studi Di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Bandar Pulau)**

**Azwar Fatlhi Batubara \***  
**Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN \*\***  
**Dr. Marlina, S.H., M.Hum \*\*\***

**ABSTRAK**

Pertimbangan dilakukan diversi oleh pengadilan yaitu filosofi sistem peradilan pidana anak untuk melindungi dan merehabilitasi (*protection and rehabilitation*) anak pelaku tindak pidana. Tindakan diversi juga dilakukan sebagai upaya pencegahan seorang pelaku anak menjadi pelaku kriminal.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang diversi kepolisian terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak, bagaimana penerapan diversi kepolisian terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak, bagaimana hambatan dalam penerapan diversi kepolisian terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak.

.Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif dan didukung dengan data yuridis empiris yaitu melakukan wawancara dengan Brigadir Imam Syafii selau Bhabinkamtibmas Kepolisian Sektor Bandar Pulau. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaturan hukum tentang diversi kepolisian terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak melalui diversi diterapkan sejak keluarnya Perma No. 04 Tahun 2014 tanggal 24 Juli 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. Diversi dilakukan hanya untuk tindak pidana yang dilakukan oleh anak yang ancaman hukuman tindak pidana tersebut dibawah 7 (tujuh tahun) dan bukan pengulangan tindak pidana. Penerapan diversi kepolisian terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak melalui diversi yaitu anak diperlakukan secara manusiawi dengan memberikan fasilitas terbaik untuk anak-anak dengan memperhatikan kebutuhan khusus sesuai dengan usia anak. Hambatan pelaksanaan diversi terhadap tindak pidana pencabulan oleh anak adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh Undang-undang bagi para penegak hukum untuk mengupayakan diversi. Agar penyidik mempertimbangkan perlunya pendekatan diversi dalam perkara kecelakaan lalu lintas didasarkan pada saling menghormati antara korban pelaku agar tidak terjadi penumpukan atau perselisihan yang terjadi dikemudian hari

**Kata Kunci: Diversi, Kepolisian, Pencabulan.**

\*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

\*\*Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\*Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**LEGAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF DIVERSION BY  
THE POLICE TOWARDS CHILD PERPETRATORS OF  
MOLESTERY CRIMINAL ACT  
(Study in the Jurisdiction of the Bandar Pulau Police Sector)**

**Azwar Fatlhi Batubara \***  
**Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN \*\***  
**Dr. Marlina, S.H., M.Hum \*\*\***

**ABSTRACT**

*The consideration of diversion by the court is the philosophy of the juvenile criminal justice system to protect and rehabilitate (protection and rehabilitation) child perpetrators of crimes. Diversion actions are also carried out as an effort to prevent a child perpetrator from becoming a criminal.*

*The problem in this thesis is how the legal regulations regarding police diversion are for criminal acts of child molestation, how the police diversion is implemented for criminal acts of child molestation, what are the obstacles in the implementation of police diversion for criminal acts of child molestation.*

*. The research conducted is normative research and is supported by empirical legal data, namely conducting interviews with Brigadier Imam Syafii as Bhabinkamtibmas of the Bandar Pulau Sector Police. The data analysis used is qualitative data.*

*Based on the results of the study, it is known that the legal regulations regarding police diversion for criminal acts of child molestation through diversion have been implemented since the issuance of Perma No. 04 of 2014 dated July 24, 2014 concerning Guidelines for the Implementation of Diversion in the Juvenile Criminal Justice System. Diversion is only carried out for crimes committed by children whose criminal penalty is under 7 (seven years) and is not a repeat of the crime. The application of police diversion to child molestation through diversion is that children are treated humanely by providing the best facilities for children by paying attention to special needs according to the child's age. The obstacle to implementing diversion against child molestation is the lack of time given by the Law for law enforcers to seek diversion. So that investigators consider the need for a diversion approach in traffic accident cases based on mutual respect between victims and perpetrators so that there is no accumulation or dispute that occurs in the future*

**Keywords: Diversion, Police, Molestation.**

*\*Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

*\*\*Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

*\*\*Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*